

[Home](#) [Profil](#) [Departemen](#) [Program Studi](#) [Penelitian](#)

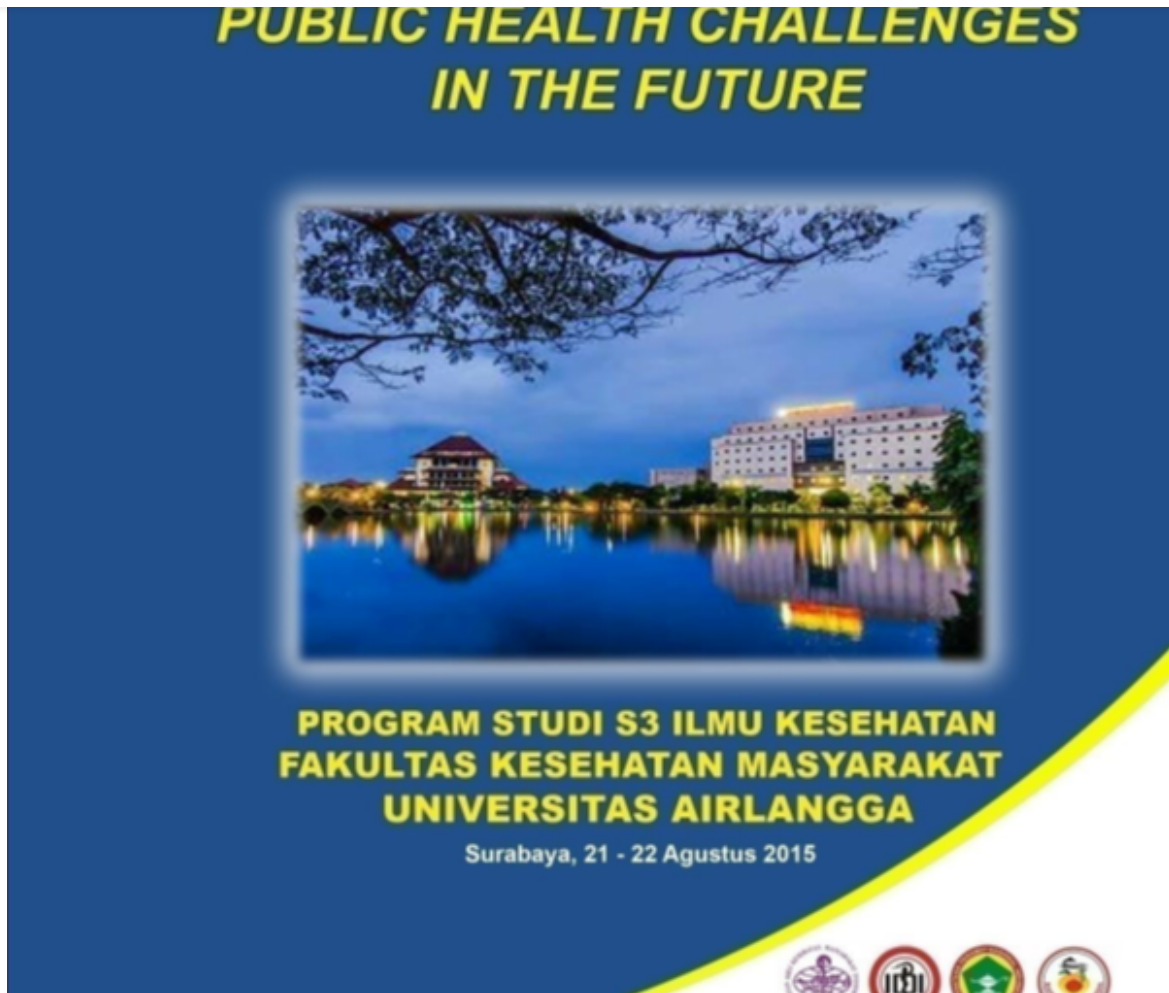
[Pengabdian Masyarakat](#) [Fasilitas](#) [Download](#)



# Symposium Nasional Kesehatan Masyarakat 2015

[Home](#) [Profil](#) [Departemen](#) [Program Studi](#) [Penelitian](#)

[Pengabdian Masyarakat](#) [Fasilitas](#) [Download](#)



[tabs type="horizontal"]

[tabs\_head]

[tab\_title] [highlight color="yellow"]Makalah Presentasi Oral[/highlight]

[/tab\_title]

[tab\_title][highlight color="orange"]Makalah Presentasi Poster[/highlight]

[/tab\_title]

[/tabs\_head]

[divider style="solid" top="0" bottom="0"]

[tab]

[Home](#) [Profil](#) [Departemen](#) [Program Studi](#) [Penelitian](#)

[Pengabdian Masyarakat](#) [Fasilitas](#) [Download](#)



---

Penulis : Farapti

4. Judul : **Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kulit Buah Durian (Durio Zibethinus) terhadap Bakteri Patogen Mulut**

Penulis : Erni Yunsita Lalusu

5. Judul : **Etnofarmakologi Tumbuhan Obat untuk Tuberkulosis pada SukuToraja di Sulawesi Selatan**

Penulis : Sesilia Rante Pakadang

6. Judul : **Asuhan Keperawatan Keluarga untuk Meningkatkan KepatuhanDiet Penderita Diabetes Mellitus di Wilayah RW 2 Tanah Kali Kedinding Surabaya**

Penulis : Siti Nur Kholifah

7. Judul : **Terapi Kelompok terhadap Perubahan Sikap Perlindungan Diridari IMS dan Perilaku Seksual PSK Jalanan Usia 15-18 tahun Di Bali**

Penulis : Levi Tina Sari

8. Judul : **Model Inisiasi Seks Pranikah Remaja di Kota Pontianak, Kalimantan Barat**

Penulis : Linda Suwarni

9. Judul : **Determinan Proxi dalam Pemanfaatan Klinik Voluntary and Counselling (VCT) di Distrik Sorong Utara Kota Sorong**

Penulis : Sariana Pangaribuan

10. Judul : **Pengembangan Sistem Informasi Berbasis SMS Untuk Menilai Status Gizi Dewasa Menggunakan Ukuran Indeks Massa Tubuh (IMT)**

Penulis : Agung Kurniawan

11. Judul : **The Correlation Between Gynoid Obesity Toward Pre Menstrual Syndrome**

Penulis : Evi Pratami

12. Judul : **Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Toleransi Glukosa Terganggu Pada Pralansia dan Lansia di Indonesia (Analisis data Riskedas Tahun 2013)**

Penulis : Endang Sri Wahyuningsih

---

[Home](#) [Profil](#) [Departemen](#) [Program Studi](#) [Penelitian](#)

[Pengabdian Masyarakat](#) [Fasilitas](#) [Download](#)



### Neonatorum di Indonesia

Penulis : Tjatur Sembodo

17. Judul : Determinan Kejadian Hipertensi pada Remaja Usia 12-25 Tahun  
(Analisis Data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013)

Penulis : Ivonne Kusumaningtias

18. Judul : Case Finding Infeksi Kusta Subklinis pada Anak melalui Deteksi Kadar  
Antibodi IgM Anti PGL-1

Penulis : Arif Sujagat

19. Judul : Analisis Determinan Kualitas Hidup pada Pasien dengan Hipertensi  
Derajat II

Penulis : Nurma Afiani

20. Judul : Determinan Penyakit Berbasis Lingkungan dalam Upaya Promosi  
Kesehatan STBM pada Anak Sekolah Dasar Sebagai Prevensi Primer di Daerah  
Terisolir KALBAR

Penulis : Helman Fachrie

21. Judul : Perilaku Merokok Pegawai Pasca Penerapan Kawasan Tanpa Rokok di  
Kantor Walikota Makassar

Penulis : Indra Fajarwati Ibnu

22. Judul : Rokok SISHA: Simbol, Pemaknaan dan Gaya Hidup

Penulis : Ali Imron

23. Judul : Merarik Dimensi Sosial Budaya Pernikahan Dini pada Suku Sasak di  
Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat

Penulis : Lalu Sulaiman

24. Judul : Tugas Keluarga dalam Mitigasi Bencana

Penulis : Suhari

25. Judul : Analisis Dimensi-Dimensi Social Capital yang Mempengaruhi Kinerja  
Pegawai (Studi pada BPJS Kesehatan Cabang Pasuruan)

Penulis : Muhammad Tahajjudi Ghifary

26. Judul : Arisan Sayuran Organik Untuk Ibu (ASOI) Sebagai Upaya Perbaikan  
Keluarga

[Home](#) [Profil](#) [Departemen](#) [Program Studi](#) [Penelitian](#)

[Pengabdian Masyarakat](#) [Fasilitas](#) [Download](#)



[tab]

1. Judul : Profil Epidemiologi Penderita HIV/AIDS di UPIPI RSUD Dr. Soetomo Surabaya 2014  
Penulis : Alexander Patera Nugraha
2. Judul : Linen: Upaya Pengendalian Infeksi Nosokomial, Sebuah Studi Di Rumah Sakit Umum Di Indonesia  
Penulis : Anita Dewi Moelyaningrum
3. Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Dengan Tingkat Kejadian KEP (Kurang Energi Protein) Pada Balita Di Puskesmas Banjarejo Kota Madiun  
Penulis : Budi Yulianto
4. Judul : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah di Ruang Delima RSUD Dr.Hardjono Ponorogo  
Penulis : Nurlailis Saadah
5. Judul : Pengetahuan, Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat, Serta Sarana Sanitasi Dihubungkan Dengan Kejadian Diare Di Kelurahan Manutapen Kota Kupang  
Penulis : Wanti
6. Judul : Pendekatan DASH Diet (Dietary Approaches to Stop Hypertension) Hubungannya Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi  
Penulis : Sugianto Hadi
7. Judul : Praktek Higiene Dan Sanitasi Penjamah Makanan Pada Panti Asuhan di Kota Kupang 2012  
Penulis : Kusmiyati
8. Judul : Penyelidikan KLB Keracunan Makanan Pasca Acara 40 Hari Anak Baru Lahir Di Desa Tegalrejo Kecamatan Tempursari Kab.Lumajang  
Penulis : Arina Mufida Ersanti
9. Judul : Evaluasi Sistem Surveilans Difteri di Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo  
Penulis : Hasirun

[Home](#) [Profil](#) [Departemen](#) [Program Studi](#) [Penelitian](#)

[Pengabdian Masyarakat](#) [Fasilitas](#) [Download](#)



---

Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri)

Penulis : Siti Thomas Zulaikha

14. Judul : Implementasi Konsep P3K dan Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan APD RSUD Kota Mataram

Penulis : Agus Supinganto

15. Judul : Profil Sanitasi, Air Bersih dan Status Gizi Balita Di Kabupaten Lebak

Penulis : Siti Rahayu Nadhiroh

16. Judul : Kebiasaan Makan di Masyarakat Pesisir dan Pegunungan di Sumenep, Pulau Madura

Penulis : Inne Soesanti

17. Judul : Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Aktivitas Seksual Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kota Bangkalan

Penulis : A'im Matun Nadhiroh

18. Judul : Hubungan Gaya Hidup Dengan Status Gizi Anak Remaja di Makassar

Penulis : Kadek Ayu Erika

19. Judul : Masalah Gizi Ganda pada Balita di Surabaya

Penulis : Lailatul Muniroh

20. Judul : Risiko Demam Tifoid Berdasarkan Kebiasaan Cuci Tangan dan Kebiasaan Jajan Pada Anak Usia Sekolah Dasar (7-12 Tahun)

Penulis : Fariani Syahrul

21. Judul : Persepsi dan Kebiasaan Membaca Label Pangan Kemasan Pada Mahasiswa

Penulis : Dini Ririn Andrias

22. Judul : Studi Kasus Dukungan Keluarga Sebagai PMO Tentang Konversi Pengobatan Pasien TB Paru Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Medokan Ayu Surabaya

Penulis : Nur Mukarromah

23. Judul : Leptospirosis dan Faktor Risiko Lingkungan Di Kabupaten Klaten Tahun 2013

Penulis : Kusuma S. Lestari

---

[Home](#) [Profil](#) [Departemen](#) [Program Studi](#) [Penelitian](#)

[Pengabdian Masyarakat](#) [Fasilitas](#) [Download](#)



### Kabupaten Gresik

Penulis : Diah Indriani

28. Judul : Pengaruh Dukungan Teman Sebaya (Peer Support) dan Suami dengan Kelas Edukasi Terhadap Perilaku Deteksi Dini Kanker Servik di Puskesmas Ngletih Kota Kediri 2015

Penulis : Eko Winarti

29. Judul : Keluarga Berencana Mandiri di Daerah Pedesaan Kabupaten Gresik

Penulis : Yuly Sulistyorini

30. Judul : Tinjauan Cognitive Walkthrough Method (CWM) dalam Perancangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

Penulis : Adithya Sudiarno

31. Judul : Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Depresi Pada Klien Pasca Stroke di Poli Saraf RSUD Caruban

Penulis : Sujatmiko

32. Judul : Mewujudkan RW Sehat di Kecamatan Semampir Surabaya dengan Konsep Bottom-Up

Penulis : Kurnia Dwi Artanti

33. Judul : Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Otor Progresif Terhadap Pemenuhan Tidur Lansia Insomnia di UPT-Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pasuruan

Penulis : Ahsan

34. Judul : Rekomendasi Peningkatan Kinerja Dokter Berdasarkan Hasil Analisis Risk Awareness Dalam Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Anwar Medika Sidoarjo

Penulis : Nungky Taniasari

35. Judul : Identifikasi Orientasi Homoseksual Pada Laki-Laki (Gay) Berdasarkan Teori WHO

Penulis : Efa Yuliwati

36. Judul : Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di Bidan Praktik Swasta Armita Kabupaten Sintang Tahu...

[Home](#) [Profil](#) [Departemen](#) [Program Studi](#) [Penelitian](#)

[Pengabdian Masyarakat](#) [Fasilitas](#) [Download](#)



## ASI Eksklusif Pada Ibu dengan Status Sosio- Ekonomi Rendah

Penulis : Triska Susila Nindya

[/tab]

[button color="red" size="big" link="" icon="" target="false"]Harga Prosiding ini Rp. 600.000 Bisa Hubungi : s3ikes.fkmua@gmail.com[/button]

[/tabs]

---

 UNIVERSITAS AIRLANGGA | FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Kampus-C, Univ  
Airlangga  
Jl. Ir. Soekarno  
Surabaya 60115  
Indonesia

+62 31 5920948  
info@fkm.unair.a  
c.id

---


### Profil

---

[Home](#)  
[Profil](#)  
[Departemen](#)  
[Program Studi](#)  
[Penelitian](#)  
[Pengabdian Masyarakat](#)  
[Fasilitas](#)  
[Download](#)

### Smart Campus

---

[UNAIR Website](#)  
 [MBKM](#)  
[Alumni](#)  
[SDG's](#)  
[COVID-19](#)  
[e-Learning](#)  
[e-Journal](#)

### Follow Us

---



---

Dikabarkan oleh  
FKM NEWS  
Saran dan Kritik  
kih@fkm.unai  
id



[Home](#) [Profil](#) [Departemen](#) [Program Studi](#) [Penelitian](#)

[Pengabdian Masyarakat](#) [Fasilitas](#) [Download](#)



## Prosiding

Simposium Nasional Kesehatan Masyarakat Ke-1  
"Public Health Challenges In The Future"

Program Studi S3 Ilmu Kesehatan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga

### Review Board

1. Sri Sumarmi, S.KM., M.Si.
2. Mahmudah, Ir., M.Kes.
3. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes

### Editor

1. Sri Sumarmi, S.KM., M.Si.
2. Riska Harmasdiyani, S.KM.



Hak Cipta ©2014, Program Studi S3 Ilmu Kesehatan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga  
Surabaya  
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115  
Telp. : (031) 5913754, 5913257  
Faks. : (031) 5913752  
Website : <http://www.fkm.unair.ac.id>

**Hak cipta dilindungi undang-undang.** Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, baik secara elektronis maupun mekanis, termasuk tidak terbatas pada memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

#### UNDANG-UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu Ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (**tujuh**) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (**lima miliar rupiah**).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud di atas, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (**lima**) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (**lima ratus juta rupiah**).

Program Studi S3 Ilmu Kesehatan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga

Simposium Nasional Kesehatan Masyarakat Ke-1  
Public Health Challenges In The Future

496 hlm, 21 × 29,7 cm

ISBN: 978-602-73910-0-0



**PROGRAM STUDI S3 ILMU KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AIRLANGGA**



# SERTIFIKAT

Diberikan kepada

**Yuly Sulistyorini, S.KM., M.Kes.**

Sebagai

**Presenter Poster**

pada

**SIMPOSIUM NASIONAL KESEHATAN MASYARAKAT KE-1  
“PUBLIC HEALTH CHALLENGES IN THE FUTURE”  
Surabaya, 21-22 Agustus 2015**

**No. Akreditasi: 188/IAKMIPUSAT/SKP-VIII/2015**

**4 SKP**



**Prof. Dr. Tri Martiana, dr., MS.**

**KETUA PANITIA**

**M. Atoillah Isfandiari, dr., M.Kes.**

## KELUARGA BERENCANA MANDIRI DI DAERAH PEDESAAN KABUPATEN GRESIK

Yuly Sulistyorini\*, Nunik Puspitasari\*, Diah Indriani\*, Rachmah Indawati\*

Fakultas Kesehatan Masyarakat\*  
Universitas Airlangga

Alamat korespondensi :  
Email : yuly.sulistyorini@gmail.com

### ABSTRACT

*IDHS 2012 results indicate that TFR trend remains that the figure of 2.6 per woman until 2012 (BKKBN, 2012). It potentially will lead to an increase in the number of births. Similarly TFR East Java on the results IDHS 2012. At the moment participation in the program demanded more independent, including in rural areas that must be paid by the public. In fact, after the economic crisis, people have difficulty meet needs. The purpose of this study was to analyze couples of reproductive age in independent family planning (FP) in rural areas. This study was an observational study with cross sectional design. The study population was couples of reproductive age in all villages in Gresik. The sample was couples in aged 15-49 years whose wife is determined by the Multi Stage Random Sampling. Respondents consisted of 51 husbands and 51 wives. The variables studied were socio-economic characteristics, the desired number of children and was born, and acceptor independent FP. Collected data by interviews to be analyzed descriptively. These results indicate that the educational level of the majority of the husband and wife graduated from high school. As many as 60,8% of wives do not work and her husband worked in the industrial sector. The majority of couples want two children and had had enough (35.3%). Wife as much as 37% using injection with a compatibility reasons. While her husband as much as 3.9% using condoms. FP independently in the village as much as 40%. Couples of reproductive age are still many who don't do self FP. FP services are obtained not by spending the majority of his own. This shows that people still don't have a strong desire became independent FP. These conditions can have an impact on their drop out or move from effective birth control to be ineffective. Therefore, efforts should be made to increase public awareness of family planning and the ease to obtain family planning services. Ease of family planning services include health care facilities nearby and costs are cheap and affordable.*

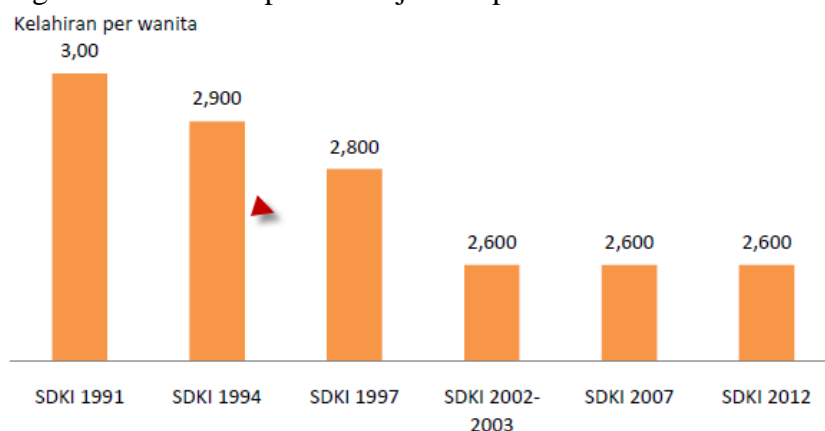
*Keywords: family planning, independent family planning*

## PENDAHULUAN

Keluarga Berencana (KB) yang mulai diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1970 dikatakan telah berhasil dalam menurunkan angka kelahiran penduduk. Angka kelahiran total atau TFR wanita Indonesia pada tahun 1970 sampai tahun 2004, berhasil diturunkan dari 5,6 per wanita (1970) menjadi 2,6 per wanita (2004). Angka pemakaian kontrasepsi atau CPR juga berhasil ditingkatkan dari 15% (1970) menjadi 61% (2004).

Setelah kebijakan desentralisasi mulai dilaksanakan tahun 2004, pelaksanaan KB mengalami banyak perubahan. Perhatian pemerintah daerah terhadap KB cenderung menunjukkan penurunan. Institusi pengelola KB mulai digabungkan dengan institusi lain di daerah. Terdapat pula daerah yang menilai KB tidak penting karena jumlah penduduk mereka masih sedikit sedangkan lahan mereka sangat luas.

Berdasarkan hasil SDKI 2012 menunjukkan untuk pertama kali selama 7 kali penyelenggaraan SDKI sejak tahun 1987, angka TFR Indonesia saat ini tidak menunjukkan trend menurun, tetapi menetap (stagnant) pada angka 2,6 per wanita sampai dengan tahun 2012 seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tren Angka Kelahiran Total Indonesia, 1991 – 2012 (SDKI 2012)

Sumber : BKKBN, 2013

Gambar di atas menunjukkan bahwa TFR sebesar 2,6 yang berarti bahwa setiap wanita sampai akhir masa reproduksinya rata-rata mempunyai 2,6 anak. Hal itu berpotensi terjadinya tingginya tingkat kelahiran dalam beberapa dekade mendatang. Hasil SDKI 2012 menunjukkan bahwa TFR Jawa Timur saat ini mengalami kenaikan daripada SDKI 2007 yaitu dari 2,1 menjadi 2,3 (BKKBN Jatim, 2012). Mempertimbangkan hal tersebut, maka program KB perlu mendapatkan perhatian yang serius, mengingat bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia menuntut adanya pengaturan dan pemenuhan kebutuhan hidup yang baik dan layak.

Keberhasilan dalam pelaksanaan program KB dipengaruhi oleh beberapa faktor. Keberadaan Penyuluh KB (PKB) dan dukungan pemerintah/pemerintah

daerah sangat diperlukan. Selain itu peran masyarakat untuk ikut berpartisipasi langsung dalam program KB juga menjadi kunci dari keberhasilan program.

Partisipasi masyarakat sebagai peserta dalam program KB mengalami kondisi yang fluktuatif, ketika pada saat ini dituntut untuk lebih mandiri dalam mendapatkan pelayanan KB. Pembiayaan pelayanan KB harus dibayarkan sendiri oleh masyarakat. Pada sisi yang lain setelah krisis ekonomi melanda negeri ini, mengakibatkan harga barang-barang mengalami peningkatan dan menurunkan daya beli masyarakat. Hal ini memberikan dampak sangat besar pada masyarakat terutama dalam membelanjakan uang dan penentuan skala prioritas dalam rumah tangga. Hal ini akan menyebabkan dua kemungkinan yang dilakukan oleh masyarakat yaitu, pertama adalah terjadinya peningkatan kasus *drop out* pemakai alat kontrasepsi dan kedua adalah perubahan penggunaan alat kontrasepsi dari yang efektif ke kurang efektif. Apalagi keberadaan subsidi terhadap alat kontrasepsi pada saat ini sangat terbatas. KB mandiri menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat yang ingin berKB termasuk bagi masyarakat di daerah pedesaan. Kondisi desa dan kota mempunyai karakteristik yang berbeda. Desa cenderung lebih memegang budaya/adat, tidak mudah menerima hal yang baru, sarana dan prasarananya tidak selengkap dengan di kota, pendidikannya relative masih rendah (Kosim, 2006).

Kabupaten Gresik merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur dengan capaian TFR yang termasuk kategori tinggi yaitu sebesar 2,20 pada tahun 2012. Bahkan pada tahun 2013 berdasarkan laporan data akseptor KB di Perwakilan BKKBN Jawa Timur (2013) penambahan akseptor baru KB cukup rendah yaitu 15% dibandingkan kabupaten yang lain.

Oleh karena itu perlu dilakukan pengkajian lebih jauh mengenai kondisi masyarakat khususnya di pedesaan Kabupaten Gresik dalam Keluarga Berencana (KB) Mandiri ketika melakukan pengaturan kelahiran/kehamilan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional, dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik pada tahun 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Pasangan Usia Subur (PUS) di pedesaan Kabupaten Gresik. PUS adalah sepasang suami istri dimana istrinya berusia 15 – 49 tahun (usia subur). Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah PUS yang terpilih secara acak di desa terpilih pada tingkat RT. Penentuan sampel dengan cara *Multi Stage Random Sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah suami dan istri PUS yang terdiri dari 51 suami dan 51 istri. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara kepada PUS dengan alat bantu kuesioner. Data sekunder diperoleh dari data yang ada di

instansi pemerintah seperti Kantor Kecamatan, Kelurahan/Desa dan BPPKB Kab. Gresik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif.

## HASIL PENELITIAN

Kabupaten Gresik adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Lokasi Kabupaten Gresik terletak di sebelah barat laut Kota Surabaya yang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 1.191,25 km<sup>2</sup>. Kabupaten Gresik terbagi dalam 18 Kecamatan dan terdiri dari 330 Desa dan 26 Kelurahan. (Pemkab. Gresik, 2012). Pembangunan banyak sentra industri di Kabupaten Gresik menjadikan Gresik salah satu kota industri di Jawa Timur.

### Karakter Sosial Ekonomi PUS

Karakteristik umur dan tingkat pendidikan PUS dapat dilihat pada Tabel 1. dan Tabel 2.

Tabel 1. Karakteristik Umur PUS

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Umur istri	51	21	49	36,49	8,105
Umur suami	51	27	55	41.06	8.351
Total istri/suami	102				

Tabel 2. Tingkat Pendidikan PUS

Tingkat Pendidikan	Istri		Suami	
	N	%	N	%
Tamat SD	5	9,8	9	17,6
Tamat SMP	12	23,5	8	15,7
Tidak tamat SMA	0	0	0	0
Tamat SMA	22	43,1	25	49,0
Tidak tamat Akademi	0	0	1	2,0
Tamat Akademi	1	2,0	1	2,0
Tamat PT	11	21,6	7	13,7
Total	51	100,0	51	100,0

Istri mayoritas tidak bekerja yaitu sebanyak 31 responden (60,8%) dan mayoritas di sektor jasa. Sedangkan suami seluruhnya bekerja, dan mayoritas bekerja (31,4%) di sektor industri. Rata-rata pendapatn keluarga dalam sebulan sebesar Rp. 3.510.784,31 dengan minimal pendapatan keluarga Rp. 500.000 dan maksimal Rp. 10.000.000.

### Keinginan Anak

Terdapat sebanyak 26 responden (71,6%) menginginkan 2 anak saja. PUS merasa tidak menginginkan anak lagi sebanyak 35 responden (68,6%) dengan alasan sudah merasa cukup terdapat 18 responden (35,3%). Jumlah anak PUS yang masih hidup mayoritas sebanyak 2 anak (54,9%).

#### **Alat/cara/metode Keluarga Berencana**

Alat/cara/metode KB yang dipakai oleh istri dari PUS dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Alat/cara/metode KB PUS

Alat/cara/metode KB	Istri	
	N	%
IUD	3	6
Kalender	3	6
Pil	7	14
Suntik (3 bulan)	11	22
Susuk	4	8
Tubektomi	2	4
Tidak Pakai	21	41
Total	51	100,0

Suami dari PUS 49 responden (96,1%) tidak memakai alat/cara/metode KB dan sebanyak 2 responden (3,9%) memakai kondom.

#### **Keluarga Berencana (KB) Mandiri**

Terdapat 31 istri (58,8%) merupakan peserta KB dari 51 responden sedangkan pada suami sebanyak 2 responden (3,9%) merupakan peserta KB. Peserta KB tersebut memperoleh alat/pelayanan KB dengan gratis sebanyak 18 responden (60%) dan dengan membayar sebanyak 18 responden (40%) pada istri PUS. Sedangkan suami hanya 2 responden (3,9%) saja yang membayar untuk menggunakan kondom. Jumlah biaya uang harus dikeluarkan secara mandiri oleh peserta KB sekitar Rp. 8.000 sampai dengan Rp. 15.000.

## **PEMBAHASAN**

### **Karakter Sosial Ekonomi PUS**

Berdasarkan karakteristik PUS di atas diketahui bahwa usia istri rata-rata 36,49 tahun sedangkan usia suami rata-rata 41,06 tahun. Pada usia tersebut masih dimungkinkan untuk terjadinya kehamilan. Apalagi ketika dilihat bahwa usia termuda istri adalah 21 tahun. Hal ini akan berkaitan dengan terjadinya kelahiran sebagaimana dijelaskan oleh David dan Blake (1956) dalam Mantra (2009) bahwa determinan fertilitas dipengaruhi oleh 11 variabel antara. Pada 11 variabel antara ini diawali dengan faktor hubungan seksual yaitu waktu dimulai dan diakhirinya hubungan seksual. Usia memulai perkawinan berhubungan dengan waktu



memulai hubungan seksual. Sehingga semakin awal memulai hubungan seksual akan berpeluang untuk semakin tinggi terjadinya kelahiran.

Tingkat pendidikan istri PUS mayoritas adalah tamat SMA (43,1%) diikuti kemudian tamat PT (Perguruan Tinggi) S-1 sebanyak 21,6%. Berbeda dengan pendidikan suami, mayoritas tamat SMA (49%) kemudian diikuti dengan tamat SD (17,6%). Pendidikan istri relatif lebih tinggi daripada suami bahkan dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu karakteristik masyarakat di pedesaan dikatakan bahwa rata-rata masyarakat masih memiliki tingkat pendidikan yang rendah dibandingkan dengan perkotaan. (Kosim, 2006).

Kabupaten Gresik dikenal sebagai salah satu daerah industri di Jawa Timur. Hal ini berdampak pada aspek sosial dan ekonomi di masyarakat Kabupaten Gresik. Mayoritas masyarakat bekerja pada sektor industri dan pada sisi yang lain berkembang pula sektor jasa, wiraswasta dan perdagangan. Tingkat pendapatan responden cukup variatif tetapi sudah diatas dari Upah Minimal Kabupaten/Kota (UMK) Kabupaten Gresik. UMK Kabupaten Gresik 2014 sebesar Rp. 2.727.000 sedangkan rata-rata pendapatan keluarga mencapai Rp. 3.510.784,31. (Anwar, 2014). Berdasarkan hal tersebut maka masih dimungkinkan untuk membayar secara mandiri untuk mendapatkan alat/cara/metode KB, tentunya ketika tidak diiringi dengan kondisi krisis yang semakin menurunkan nilai uang di masyarakat.

#### **Keluarga Berencana (KB) Mandiri**

Responden mayoritas mempunyai 2 anak saja (54,9%) dan memang mayoritas juga menginginkan 2 anak saja (71,6%). Keinginan terhadap anak ini menurut Lucas (1990) berkaitan pula dengan nilai anak bagi seseorang. Apabila anak dipandang berdampak dengan pengeluaran ekonomi keluarga yang lebih besar tentunya PUS akan membatasi kelahiran anak. Berdasarkan kondisi tersebut tentunya PUS melakukan upaya pencegahan kehamilan. Upaya pencegahan kehamilan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai cara/alat/metode KB yang dirasakan cocok atau nyaman bagi PUS. Mayoritas istri yang berKB menggunakan suntik KB (37%) sedangkan suami banyak yang tidak menggunakan alat/cara/metode KB dengan alasan istri mereka sudah berKB. Mayoritas peserta KB masih menggunakan fasilitas gratis yaitu tidak dengan membayar yaitu sebanyak 60%. Sedangkan 40% peserta KB adalah peserta KB mandiri yaitu mengeluarkan biaya sendiri. Hal ini menunjukkan mayoritas PUS masih belum ada keinginan untuk mengeluarkan uang sendiri untuk berKB. Kondisi ini tidak bisa dipungkiri dimana saat ini biaya hidup masyarakat setelah krisis moneter tidaklah sedikit. Biaya untuk memenuhi kebutuhan pokok tentunya akan diprioritaskan daripada yang lainnya. Hal ini bisa berdampak pada adanya *drop out* ataupun berpindah alat KB dari yang efektif ke tidak efektif. Pengaturan kelahiran menurut Freedman dkk (1983) salah satunya dipengaruhi oleh biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan alat/cara/metode KB yang diinginkan.

Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang KB dan kemudahan untuk mendapatkan pelayanan KB. Kemudahan pelayanan KB ini meliputi fasilitas pelayanan kesehatan yang dekat dan biaya yang murah/terjangkau bahkan gratis.

## SIMPULAN

Pengaturan kelahiran berhubungan dengan berbagai faktor, salah satunya adalah adanya kemudahan untuk mendapatkan alat/cara/metode KB dan informasi. Masyarakat desa seringkali masih belum mendapatkan akses yang lebih mudah berkaitan dengan sarana, prasarana, informasi bahkan pelayanan kesehatan termasuk KB. Oleh karena itu masih sedikitnya masyarakat sebagai peserta KB Mandiri menunjukkan bahwa masih diperlukan adanya pemberian alat/cara/metode KB yang diinginkan masyarakat secara murah bahkan gratis. Apalagi krisis moneter yang diiringi dengan kenaikan harga barang sampai saat ini masih dirasakan masyarakat. Adanya peserta KB yang *drop out* atau berpindah alat kontrasepsi dari yang efektif ke tidak/kurang efektif akan sangat besar terjadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. Mujib. 2014. *UMK Gresik Tertinggi, Surabaya Tetap Olor Waktu*. <http://www.tribunnews.com/regional/2014/11/08/umk-gresik-tertinggi-surabaya-tetap-olor-waktu?page=2>. [diakses 13 Agustus 2015].
- BKKBN. 2013. *Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012*. BKKBN. Jakarta
- BKKBN Jatim. 2012. *Dr. Wendy Hartanto, MA, Hadiri Sosialisasi dan Resmikan Website Kependudukan Jatim*. BKKBN Jatim. [http://jatim.bkkbn.go.id/berita.php?p=berita\\_detail&id=749](http://jatim.bkkbn.go.id/berita.php?p=berita_detail&id=749), 18 Desember 2012. [diakses 26 Februari 2014].
- BKKBN Jatim. 2012. *Sosialisasi KB Mandiri, Kokohkan Penyangga Utama Program KB* [http://jatim.bkkbn.go.id/berita.php?p=berita\\_detail&id=620](http://jatim.bkkbn.go.id/berita.php?p=berita_detail&id=620), , 25 Juli 2012. [diakses 2 Maret 2014]
- BKKBN Jatim. 2012. *Profil Kependudukan Jawa Timur*. BKKBN Jatim. [www.daldukbkkbnjatim.com](http://www.daldukbkkbnjatim.com). [diakses 26 Februari 2014]
- Freedman, Ronald. dkk., 1983, *Determinan of Fertility in Developing Countries*, Plenum-USA
- Kosin. Amir. 2006. *Geografi*. Kelas XII. Grasindo. Yogyakarta.
- Lucas David. 1990. *Pengantar Kependudukan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Mantra. Ida Bagus. 2009. *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Pemkab. Gresik. 2012. *Gresik dalam Angka*. Pemkab. Gresik. <http://gresikkab.go.id/profil/geografi>. [diakses 20 November 2014].